

GAMBARAN PERUBAHAN MUKOSA ORAL PEROKOK FILTER DAN NON FILTER

SKRIPSI

Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi

**RIANA RATNAWULAN
1190032**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2018**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, karunia serta penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha. Skripsi ini berjudul “Perbandingan Mukosa Oral Perokok Filter dan Non Filter”.

Terimakasih yang begitu besar penulis ucapkan kepada orangtua yang penulis sayangi , H Jajat Sudrajat dan Hj Neng Kurniawati atas segala kasih sayang, doa, bimbingan, dan dukungan baik secara moril maupun materil yang selalu menyertai penulis tanpa henti-hentinya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga yang penulis kasihi, Alisya Dwi Anggriani , Muhammad Zaky Rizkiansyah , dan seluruh keluarga yang tak bisa saya sebutkan satu persatu atas doa, perhatian dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Shelly Lelyana, drg., Sp.PM., selaku pembimbing utama atas dukungan, bantuan, dan arahan serta kesediaan meluangkan waktu dan untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

2. Sri Nadya J. Saanin, dr., M.Kes., selaku pembimbing pendamping atas dukungan, bantuan, dan arahan serta kesediaan dalam meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
3. Grace Monica, drg., M.KM., selaku dosen wali atas dukungan dan arahan serta masukan mengenai penentuan judul dari skripsi ini.
4. Diana Krisanti, dr., M.Kes., dan Wahyu Widowati, dr., M.Si., selaku Sekretaris 1 dan Sekretaris 2 Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha Bandung atas bantuan dan arahan serta kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam hal kode etik penelitian sehingga pelaksanaan penelitian dapat baik dan lancar.
5. Teman-teman Coolandswag yang tercinta, Cindynissa Tamara, Anggun Ocktariani, Ita Dwi Lestari, Adelina Sihite, dan Kemas Dekka atas doa, motivasi, masukan, saran serta bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini.
6. Teman teman yang tersayang Marcella Levana, Reynetha Novrila atas doa, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman FKG UKM 2011, Erwin Satrya, Sciendy Dwipa, Erlangga Satria, Adinda Hasda, Rani Wulansari dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian dan penyusunan skripsi sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar.

8. Sahabat yang selalu ada Algi Destia, Abdurrohman, Andini Pratiwi, Ovta Rezka Amijaya, Komala Sriheryani yang telah memberikan dukungan.
9. Geng 86ID Nino Tan, Trissan Kris, Billa Ananda, Edbert Reinaldo, Yashwin, Calvin Leonardo, Geng Supercar Morning Run Indonesia Raka Putranda, Cunn Su, Erga Willy, Faisal Epidemic, Bayyu D., Garry, Daniel yang terus ada membantu dan memberi dukungan sampai selesai.
10. Semua staff karyawan di lingkup Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuannya kepada penulis.

Semoga Tuhan memberikan berkat sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat terbuka dengan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kedokteran gigi dan peningkatan mutu kesehatan gigi masyarakat.

Bandung, November 2017

Penulis,

Riana Ratnawulan